

LAMPIRAN
Lampiran 1 penelitian

Pertanyaan penelitian	Data yang dibutuhkan	Pengumpulan data			Sumber	
		Peng	Wm	Dok	P	S
1. Bagaimana bentuk kerja sama Madrasah Aliyah Miftahul Umam dengan masyarakat setempat dalam hal pembenahan dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam? 2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Miftahul Umam? 3. Apa peran nilai sosial dalam hal pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam? 4. Apa konteks sosial dalam hal pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam?	Bab. II Konteks Sosial Berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Umam					
	a. Profil Madrasah Aliyah Miftahul Umam					
	-Sejarah berdiri			X		X
	-Keadaan geografis	X		X	X	X
	-Visi misi	X			X	
	-Tujuan	X			X	
	-Keadaan Madrasah Aliyah Miftahul Umam	X			X	
	b. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam					
	-Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam		X		X	
	-Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam		X		X	
5. Apa peranan tenaga pendidik	c. Bentuk Kerja Sama Madrasah Aliyah Miftahul Umam dengan Masyarakat		X		X	
	d. Peran Nilai Sosial Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam		X		X	
	e. Konteks Sosial pada Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam		X		X	
4. Bagaimana bentuk pengembangan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat?	BAB III Mempersiapkan Generasi Dakwah Lwat Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat					
	a. Bentuk Pengembangan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat					
	-Tahap Pengembangan Program		X		X	

pada Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat?	Dakwah dan Pengenalan Masyarakat					
	-Jenis Kegiatan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat		X		X	
6. Apa konteks sosial dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat?	b. Peranan Tenaga Pendidik pada Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat					
	-Peranan Guru Sosiologi		X		X	
	-Peranan Guru Fiqih		X		X	
7. Apa pembentukan karakter pada Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat?	c. Konteks Sosial pada Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat		X		X	
	d. Pembentukan Karakter pada Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat		X		X	
	BAB IV Konteks Fungsionalis Kurikulum Durkheim dalam Menghubungkan Lingkungan Masyarakat					
	a. Kontribusi kurikulum pendidikan Agama Islam dalam pemeliharaan konsensus nilai		X		X	
	b. Mekanisme struktural fungsional dalam terbentuknya kurikulum pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Miftahul Umam		X		X	
	c. Menciptakan Keteraturan Sosial Melalui Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat		X		X	

Keterangan:

Peng = Pengamatan

WM = Wawancara Mendalam Dok = Dokumentasi

P = Primer

S = Sekunder

Panduan Pertanyaan Wawancara

A. Tentang Informan dan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Miftahul Umam

1. Profil diri; nama, jabatan yang ditempuh saat ini
2. Bagaimana kondisi Madrasah Aliyah Miftahul Umam? apakah mengalami perkembangan? Jika iya seperti apa bentuk perkembangan dari Madrasah Aliyah Miftahul Umam?
3. Seperti apa persiapan yang dilakukan Madrasah Aliyah Miftahul Umam dalam hal mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam?
4. Apa bentuk peranan kritis dan evaluatif yang terdapat di kurikulum pendidikan agama Islam Madrasah Aliyah Miftahul Umam dalam hal mengontrol dan memfilter nilai sosial yang sesuai dengan kebutuhan dalam memperoleh pengetahuan dan cara berfikir yang dibutuhkan?
5. Bagaimana bentuk kerjasama Madrasah Aliyah Miftahul Umam dalam menjalani kerja sama dengan masyarakat setempat dalam hal pembenahan dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam?
6. Model pembelajaran apa yang biasa digunakan di Madrasah Aliyah Miftahul Umam?
7. Dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam, bagaimana cara pengimplementasian terkait pembelajaran di kelas? apakah terdapat kisi –kisi khusus dari Madrasah Aliyah dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran di Madrasah tercapai?
8. Bagaimana persiapan Madrasah Aliyah Miftahul Umam dalam memenuhi standar kompetensi pendidikan agama Islam?
9. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam?
10. Bagaimana sosialisasi kurikulum pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Miftahul Umam kepada masyarakat setempat?

B. Tentang Gambaran Kondisi Masyarakat Setempat di Lingkungan Madrasah Aliyah Miftahul Umam

1. Profil diri; nama, jabatan yang ditempuh saat ini
2. Bagaimana pandangan masyarakat RT 007 RW 010 terhadap pendidikan?
3. Apakah lingkungan masyarakat RT 007 RW 010 terdapat anak putus sekolah? Jika ada, faktor apa yang mempengaruhi adanya anak putus sekolah di wilayah RT 007 RW 010?
4. Apa pengaruh nilai sosial yang diberikan masyarakat kepada Madrasah Aliyah Miftahul Umam?
5. Apa saja program kerjasama antara masyarakat RT 007 RW 010 dengan Madrasah Aliyah Miftahul Umam?
6. Apa peran masyarakat RT 007 RW 010 dalam hal pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam?

C. Tentang Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat di Madrasah Aliyah Miftahul Umam

1. Profil diri: Nama, jabatan yang ditempuh saat ini
2. Apa yang dimaksud dari program dakwah dan pengenalan masyarakat?
3. Apa saja kegiatan – kegiatan dari program dakwah dan pengenalan masyarakat?
4. Apa konteks sosial dari program dakwah dan pengenalan masyarakat?
5. Adakah pencapaian tertentu baik dari aspek sosial maupun aspek agama yang didapat peserta didik selama mengikuti program dakwah dan pengenalan masyarakat?
6. Apa peran guru mata pelajaran sosiologi dalam program dakwah dan pengenalan masyarakat?
7. Apa peran guru mata pelajaran fiqih dalam program dakwah dan pengenalan masyarakat?
8. Bagaimana implikasi dari pengembangan dari program dakwah dan pengenalan masyarakat dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Miftahul Umam?

Lampiran 2 Fieldnot

Field Note Wawancara Informan 1

No.Wawancara	1
Informan/Status	AhmadJunaidi,S.Pd.I/WakilKepalaMadrasahAliyahMiftahul Umam
Penanya	AuliaRahmah
Hari/Tanggal	Selasa,08Maret2022
Waktu	10.00WIB
Lokasi	RuangguruMadrasahAliyahMiftahulUmam
Suasana	Beberapa jam sebelum wawancara, saya dan pak Junaidi sepakat untuk memulai wawancara di ruang guru pada pukul 10.00 WIB. Dikarenakan letak rumah saya dan Madrasah Aliyah Miftahul Umam sangat dekat, saya berangkat dari rumah pukul 09.56 WIB. Sesampainya di ruang guru, saya tidak langsung wawancara melainkan menunggu pak Junaidi menyelesaikan tugasnya. Sembari menunggu, salah satu staf tata usaha disana mempersilahkan saya duduk di bangku tamu. Selesai pak Junaidi menyelesaikan tugasnya, pak Junaidi langsung menghampiriyadi bangkutamulalu wawancara terus berjalan dengan baik hingga akhir.

Deskripsi Data	Taksonomi
-----------------------	------------------

Ahmad Junaidi, S.Pd.I atau bisa dipanggil pak Junaidi kini aktif menjabat sebagai Wakil Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Umam sekaligus menjadi guru mata pelajaran akidah akhlak. Pak Junaidi sudah lama menjadi Wakil Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Umam dan mengajardi Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Sehingga tidak heran jika pak Junaidi cukup banyak mengetahui mengenai Madrasah Aliyah Miftahul Umam.

Karena dirasap pak Junaidi cukup banyak mengetahui mengenai Madrasah Aliyah Miftahul Umam, maka selanjutnya saya langsung menanyakan mengenai kondisi perkembangan Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Menurut pak Junaidi, perkembangan itu adalah Madrasah Aliyah Miftahul Umam walaupun memang perkembangan tersebut tidak langsung berkembang pesat. Namun perkembangan tersebut terjadi secara perlahan, hingga pada saat ini Madrasah Aliyah Miftahul Umam sudah memiliki gedung yang sangat bagus dari yang sebelumnya setelah dilakukan renovasi pada tahun 2017. Selain itu perkembangan ini tidak hanya dari pada fisik bangunan, melainkan siswa nya pun terus berkembang seiring berjalannya waktu. Pada tahun 2008 – 2009 Madrasah Aliyah Miftahul Umam memiliki jumlah siswa sebanyak 69 siswa, dan pada tahun ini meningkat menjadi 223 siswa.

Selain itu saya juga menanyakan kurikulum pendidikan agama Islam yang terdapat di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Menurut nya sebelum melakukan penyusunan kurikulum, beberapa pengurus sekolah perlu memperkirakan bagian – bagian apa saja yang perlu dikembangkan. Terutama khusus nya untuk menambah kemampuan saat terjun langsung ke masyarakat. Selain itu dalam mata pelajaran khusus keislaman disini Madrasah Aliyah Miftahul Umam memiliki kelengkapan semua. Tetapi saat ini Madrasah Aliyah Miftahul Umam menambahkan dua mata pelajaran yaitu bimbingan Al-Qur'an dan tahfidz. Selain itu Madrasah Aliyah Miftahul Umam memiliki dua kegiatan yang berkaitan dengan dua mata pelajaran tersebut, yaitu Ta'alim dan Muta'alim.

Dalam sosialisasi mengenai kurikulum pendidikan agama Islam, Madrasah Aliyah Miftahul Umam biasanya di awal tahun Madrasah Aliyah mengadakan rapat guna membicarakan terkait pengembangan kurikulum yang akan digunakan. Selain itu rapat awal tahun tidak hanya didatangi oleh pendidik, namun

Ahmad Junaidi, S.Pd.I merupakan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Umam dan juga aktif mengajar mata pelajaran akidah akhlak.

Madrasah Aliyah Miftahul Umam sempat mengalami renovasi besar pada tahun 2017. Perkembangan juga tidak hanya pada fisik bangunan melainkan juga pada jumlah siswa yang berminat bersekolah di Madrasah Aliyah Miftahul Umam.

Sebelum melakukan penyusunan kurikulum perlu memperkirakan bagian – bagian apa saja yang perlu dikembangkan. terutama khusus nya untuk menambah kemampuan saat terjun langsung ke masyarakat. Selain itu Madrasah Aliyah Miftahul Umam menambahkan dua mata pelajaran yaitu bimbingan quran dan tahfidz. Selain itu Madrasah Aliyah Miftahul Umam memiliki dua kegiatan yang berkaitan dengan dua mata pelajaran tersebut, yaitu Ta'alim dan Muta'alim.

biasanya di awal tahun Madrasah Aliyah

melainkan juga para pendidik yang berperan sebagai komite juga turut ikut mengikuti rapat awal tahun. Hal ini berguna untuk memberikan masukan – masukan terkait pengembangan kurikulum yang akan direncanakan di awal tahun.

Namun selama pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung ini didukung oleh adanya fasilitas yang baik, sehingga warga sekolah bisa nyaman pada saat melakukan kegiatan. Selain itu perencanaan yang matang, sehingga pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah bisa berjalan dengan baik. Namun faktor penghambat nya adalah beberapa siswa masih belum siap dengan metode pembelajaran yang melatih siswa untuk aktif di kelas. Sehingga perlu ada pembiasaan dan dorongan agar siswa terbiasa selalu aktif di kelas.

Selain itu, dalam hal kerjasama dengan masyarakat dalam hal pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, Madrasah Aliyah membentuk sebuah komite yang mana komite ini sangat berperan penting dalam menjalin kerjasama dalam mewadahi peran masyarakat dalam meningkatkan serta mengelola pendidikan di satuan sekolah tersebut. selain itu komite ini sendiri juga merupakan warga RT 007 RW 010, sehingga dalam hal ini sudah ada perwakilan dari warga setempat.

Setelah saya bertanya seputar kurikulum pendidikan agama Islam, saya juga turut bertanya mengenai metode pembelajaran apa yang biasa digunakan oleh tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. ternyata dalam hal metode mengajar, guru dibebaskan menggunakan berbagai macam metode. Selain itu di Madrasah Aliyah Miftahul Umam masih belum menggunakan kurikulum merdeka. Namun meskipun masih belum menggunakan kurikulum merdeka, diharapkan siswa bisa mengembangkan sendiri materi – materi yang diberikan. Sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan eksplorasi dalam memahami suatu materi.

mengadakan rapat guna membicarakan terkait pengembangan kurikulum yang akan digunakan. Selain itu rapat awal tahun tidak hanya didatangi oleh pendidik, namun melainkan juga para pendidik yang berperan sebagai komite juga turut ikut mengikuti rapat awal tahun.

Faktor pendukung ini didukung oleh adanya fasilitas yang baik, sehingga warga sekolah bisa nyaman pada saat melakukan kegiatan. faktor penghambat nya adalah beberapa siswa masih belum siap dengan metode pembelajaran yang melatih siswa untuk aktif di kelas.

dalam hal kerjasama dengan masyarakat dalam hal pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, Madrasah Aliyah membentuk sebuah komite yang mana komite ini sangat berperan penting dalam menjalin kerjasama dalam mewadahi peran masyarakat dalam meningkatkan serta mengelola pendidikan di satuan sekolah tersebut.

metode mengajar guru dibebaskan menggunakan berbagai macam metode. di Madrasah Aliyah Miftahul Umam masih belum menggunakan kurikulum merdeka.

Setelah itu saya bertanya mengenai program dakwah dan pengenalan masyarakat di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. namun disini pak Junaidi menjelaskan terlebih dahulu, bahwa pada saat kondisi pandemi covid program ini harus berhenti dulu atau sekalipun akan dilaksanakan perlu ada persetujuan terlebih dahulu. Dikarenakan pembelajaran yang mulai menggunakan sistem daring dan jam belajar yang terpotong. Namun dikarenakan kondisi sudah kian membaik, saat ini sedang dibicarakan kembali untuk melaksanakan kegiatan dari Program Dakwah Dan Pengenalan Masyarakat.

Namun meskipun masih belum menggunakan kurikulum merdeka, diharapkan siswa bisa mengembangkan sendiri materi – materi yang diberikan.

Saat kondisi pandemi covid, program ini harus dihentikan terlebih dahulu. Namun untuk saat ini sedang dibicarakan kembali terkait penyelenggaraan program setelah pandemi.

Catatan Reflektif: Ahmad Junaidi, S.Pd.I merupakan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Umam sekaligus menjadi guru mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu Madrasah Aliyah Miftahul Umam kini sudah terlihat perkembangannya, baik dari segi fisik bangunan maupun jumlah siswa. Sebelum melakukan penyusunan kurikulum perlu memperkirakan bagian – bagian apa saja yang perlu dikembangkan. terutama khususnya untuk menambah kemampuan saat terjun langsung ke masyarakat. diawal tahun Madrasah Aliyah mengadakan rapat guna membicarakan terkait pengembangan kurikulum yang akan digunakan. dalam hal kerjasama dengan masyarakat dalam hal pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, Madrasah Aliyah membentuk sebuah komite yang mana komite ini sangat berperan penting dalam menjalin kerjasama dalam mewadahi peran masyarakat dalam meningkatkan serta mengelola pendidikan di satuan sekolah tersebut. saat kondisi pandemi covid program ini harus berhenti dulu atau sekalipun akan dilaksanakan perlu ada persetujuan terlebih dahulu. Namun saat ini sedang dibicarakan kembali untuk melaksanakan kegiatan dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat.

Fieldnot wawancara informan 2

No. Wawancara	2
Informan/Status	Wahyu Marhendratmo, S.Si / Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Umam
Penanya	Aulia Rahmah
Hari/Tanggal	Rabu / 08 Juni 2022
Waktu	10.00 WIB

Lokasi	Madrasah Aliyah Miftahul Umam
Suasana	<p>Sebelumnya saya dan pak Wahyu bersepakat untuk melakukan wawancara di tanggal 07 Juni 2022 pada pukul 10.00 WIB. Namun dikarenakan pak Wahyu memiliki jadwal di hari itu, maka wawancara diundur menjadi hari rabu dengan jam yang sama. Seperti biasa, dikarenakan lokasi rumah dan Madrasah Aliyah Miftahul Umam berjarak 100 meter saja. Maka saya berangkat dari rumah pukul 09.56 WIB. Namun pada saat dipertengahan jalan, cuaca mulai mendung dan aroma hujan sudah mulai terasa. Hal itu menandakan hujan akan segera turun. Untuk itu saya mempercepat langkah saya dengan berlari hingga menuju gerbang yayasan Miftahul Umam. Sesampainya di ruang guru, hujan mulai turun namun tidak deras. Saya langsung dipersilahkan duduk di bangku tamu sembari menunggu pak Wahyu datang. Dingin nya udara pada saat itu ditambah dingin nya AC ruang guru membuat saya sedikit tidak enak badan. Namun saya tetap berusaha untuk bertahan karena pada hari itu saya sudah berjanji pada pak Wahyu untuk melakukan wawancara. Pada pukul 10.11 WIB pak Wahyu datang dari arah pintu ruang guru sambil membawa tas kerjanya. Pak Wahyu langsung menghampiri saya yang sejak tadi sedang menahan rasa dingin di bangku tamu ruang guru. Wawancara berjalan dengan baik hingga selesai. Saat itu tidak hanya data wawancara saja yang saya dapatkan, melainkan masukan – masukan untuk skripsi saya juga saya dapatkan.</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Wahyu Marhendratmo, S.Si merupakan Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Beliau masih semangat untuk berkegiatan aktif di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Pak Wahyu memiliki pembawaan yang sangat ramah dan tegas. Terlihat dari bagaimana cara pak Wahyu berbicara selama saya melakukan wawancara dengan pak Wahyu.</p> <p>Setelah berbincang menanyai letak rumah saya dan status pendidikan saya, saya langsung menanyai kurikulum pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. lalu pak Wahyu mulai menjelaskan bagaimana persiapan – persiapan yang dilakukan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam. Penjelasan pak Wahyu ini bisa dibilang cukup detail jika dibandingkan dengan penjelasan pak Junaidi sebelumnya. Pak Wahyu menjelaskan bahwa dalam mempersiapkan pengembangan kurikulum Islam langkah pertama</p>	<p>Wahyu Marhendratmo, S.Si merupakan Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Beliau masih semangat untuk berkegiatan aktif di Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p> <p>Persiapan – persiapan yang dilakukan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam adalah rapat evaluasi, rapat koordinasi, rapat besar.</p>

adalah rapat evaluasi mengenai kegiatan tahun sebelumnya. Selanjutnya adalah rapat koordinasi. Rapat ini dihadiri oleh semua *stakeholder* artinya semua *stakeholder* yang ada harus hadir. Yang ketiga, penentuan tim. Dari rapat besar tersebut akan ditentukan tim penyusun kurikulum. Lalu setelah menyusun tim penyusun kurikulum, maka diberi surat keputusan. Kemudian tim nya yang bekerja, lalu disesuaikan kurikulum yg disusun dengan kondisi yang ada. Jika ada kurikulum yang baru seperti kurikulum merdeka, maka pembahasannya bisa lebih panjang. Sehingga memerlukan beberapa kali rapat. Hal ini dikarenakan kurikulum sebagai garis besar untuk menentukan arah pendidikan di suatu sekolah.

Setelah itu saya langsung bertanya terkait kerjasama Madrasah Aliyah Miftahul Umam dengan masyarakat setempat. Pak Wahyu menjelaskan bahwa sampai saat ini kurikulum secara penerapannya itu, masyarakat hanya dilibatkan secara pasif tapi ada juga di beberapa event yang aktif. Didalam Madrasah Aliyah ada yang namanya komite madrasah, yang mana komite ini juga merupakan masyarakat juga didalam nya. Kalau masyarakat yang dilibatkan dari madrasah dia harus aktif, tetapi lain lagi jika masyarakat umum. Jika masyarakat umum tidak dipaksa untuk aktif. Tetapi minimal bekerjasama dengan program sekolah. Contoh, kegiatan qurban, yang mengerjakan diambil dari masyarakat sekitar. Lalu hasilnya nanti dibagi rata. Hal itu juga termasuk kedalam kurikulum pendidikan agama Islam.

Ketika saya ingin melanjutkan pertanyaan, tiba – tiba ada siswa yang sedang memasuki ruang guru untuk menanyakan pembayaran SPP kepada pak Wahyu. Sehingga pembicaraan sempat berhenti sejenak sekitar 3 menit. Ketika siswa tersebut sudah selesai urusannya dengan pak Wahyu, lalu saya bertanya mengenai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam. Menurut pak Wahyu ukhuwah islamiyah dan silaturahmi kepada sekolah dan masyarakat wilayah setempat lah yang menjadi faktor pendukungnya. Silaturahmi ini penting, karna siswa dan pihak sekolah mengetahui hadistnya. Mereka (siswa) mengusahakan untuk dakwah dan berhubungan bersilaturahmi dengan warga. Lalu menurut pak Wahyu faktor penghambat dari pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam adalah adanya kondisi seperti covid. Selain itu kurikulum itu bersifat plural jadi

Secara kerjasama dengan masyarakat, masyarakat hanya dilibatkan secara pasif. Karena Madrasah Aliyah komite madrasah, yang mana komite ini juga merupakan masyarakat juga didalam nya. Kalau masyarakat yang dilibatkan dari madrasah dia harus aktif, tetapi lain lagi jika masyarakat umum. Jika masyarakat umum tidak dipaksa untuk aktif. Tetapi minimal bekerjasama dengan program sekolah.

ukhuwah islamiyah dan silaturahmi kepada sekolah dan masyarakat wilayah setempat lah yang menjadi faktor pendukungnya. faktor penghambat dari pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam adalah adanya kondisi seperti covid. Selain itu kurikulum itu bersifat plural jadi dalam hal mengajarkan sesuatu tidak boleh hanya berfokus pada teori.

dalam hal mengajarkan sesuatu tidak boleh hanya berfokus pada teori.

Selanjutnya saya ingin bertanya terkait program dakwah dan pengenalan masyarakat. Pak Wahyu menjelaskan bahwa inti dari program ini adalah adanya kerjasama antara sekolah dengan masyarakat, bersinergi dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat secara agama. Kalau sudah terbentuk ikatan emosional, sehingga ketika ada kegiatan bisa berjalan dengan baik.

Adapun macam – macam kegiatan dari Program Dakwah Dan Pengenalan Masyarakat tersebut adalah : teraweh keliling, bimbingan Al-Qur'an, Muhadhoroh, Ta'alim Muta'alim, dan safari ramadhan. Karena saya masih bingung dengan istilah ta'alim muta'alim, pak Wahyu menjelaskan bahwa Ta'alim Muta'alim adalah bagaimana kita bersikap di masyarakat yang berakhlakul karimah. Ta'alim Muta'alim adalah sebuah pedoman yang diajarkan ke siswa dalam bersikap baik itu dengan orang tua, guru, teman sebaya, dan masyarakat. Karena pada dasarnya siswa Madrasah Aliyah memiliki dasar Islamiyah (tau hadist nya) ta'lim dan muta'lim ini menjadi dorongan mereka untuk melaksanakan dakwah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lalu pak Wahyu juga menjelaskan pada dasarnya dakwah itu kan merupakan dasarnya sosiologis. Sehingga dengan hal ini siswa bisa lebih diajarkan dalam menyampaikan sesuatu dengan jelas. Agar tujuan yang dijelaskan bisa tersampaikan dengan baik di masyarakat. Sosiologi yang menimbulkan metode – metode dakwah. Karna didalam dakwah ada aspek sosiologi yang digunakan dalam hal menyampaikan dakwah.

Selesai wawancara saya langsung diberikan masukan terkait skripsi saya. Menurutnya skripsi saya akan lebih bagus jika terdapat perbandingan antara sekolah negeri, swasta, dan *boarding school*. Namun tentunya hal itu perlu ada persetujuan terlebih dahulu dari pak Rakhmat selaku dosen pembimbing saya. Sehingga saya hanya menerima masukan yang diberikan saja meskipun masukan ini tidak saya lakukan.

inti dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat ini adalah adanya kerjasama antara sekolah dengan masyarakat, bersinergi dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat secara agama. Kalau sudah terbentuk ikatan emosional, sehingga ketika ada kegiatan bisa berjalan dengan baik.

macam – macam kegiatan dari Program Dakwah Dan Pengenalan Masyarakat tersebut adalah : teraweh keliling, bimbingan Al-Qur'an, Muhadhoroh, Ta'alim Muta'alim, dan safari ramadhan.

pada dasarnya dakwah itu kan merupakan dasarnya sosiologis. Sehingga dengan hal ini siswa bisa lebih diajarkan dalam menyampaikan sesuatu dengan jelas.

Catatan Reflektif: Wahyu Marhendratmo, S.Si merupakan Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Persiapan – persiapan yang dilakukan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam adalah rapat evaluasi, rapat koordinasi, rapat besar. Secara kerjasama dengan masyarakat, masyarakat hanya dilibatkan secara pasif. Karena Madrasah Aliyah komite madrasah, yang mana komite ini juga merupakan masyarakat juga di dalamnya. Kalau masyarakat yang dilibatkan dari madrasah dia harus aktif, tetapi lain lagi jika masyarakat umum. Jika masyarakat umum tidak dipaksa untuk aktif. Tetapi minimal bekerjasama dengan program sekolah. Inti dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat ini adalah adanya kerjasama antara sekolah dengan masyarakat, bersinergi dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat secara agama. Kalau sudah terbentuk ikatan emosional, sehingga ketika ada kegiatan bisa berjalan dengan baik.

Field Note Wawancara Informan 3

No. Wawancara	3
Informan/Status	Yusuf / Mantan Ketua RT 007 RW 010 2000 -2018
Penanya	Aulia Rahmah
Hari/Tanggal	Kamis/ 25 Agustus 2022
Waktu	07.00 WIB
Lokasi	Rumah kediaman pak Yusuf
Suasana	Dikarenakan pak Yusuf selaku informan merupakan ayah saya sendiri, jadi saya memutuskan melakukan wawancara di pagi hari sebelum ayah saya berangkat kerja. Di pagi yang cerah dengan kabut asap polusi yang masih menebal, saya langsung menemui ayah saya di meja kerjanya. Kebetulan ayah saya pada saat itu sedang bersantai dengan sarung yang masih terpasang bekas solat subuh berjamaah di mushola sembari menyeruput teh hangat dan biskuit kesukaannya. Karena wawancara saya bersama ayah saya sendiri, saya cukup santai dan tidak terburu – buru. Wawancara berjalan dengan sangat santai, dan beruntungnya ayah saya masih mengingat kerjasama apa yang biasa dilakukan masyarakat RT 007 RW 010 dengan yayasan miftahul umam.

Deskripsi Data	Taksonomi
Yusuf merupakan mantan ketua RT 007 RW 010 yang sudah dari tahun 2000 hingga 2018. Meskipun pak Yusuf sudah tidak menjabat sebagai ketua RT, namun pak Yusuf memilih kesibukan menjadi pengurus aktif masjid An – Nimah. Terlebih karena Pondok Labu merupakan tanah kelahirannya, sehingga pak Yusuf sudah sangat lama dan mengenal akan	Yusuf merupakan mantan ketua RT 007 RW 010 yang sudah dari tahun 2000 hingga 2018. pak Yusuf sudah sangat lama dan mengenal akan lingkungan disekitarnya terutama pada yayasan Miftahul Umam.

lingkungan disekitarnya terutama pada yayasan Miftahul Umam.

Sembari pak Yusuf menyeruput teh nya, saya langsung melontarkan pertanyaan mengenai pandangan masyarakat RT 007 RW 010 terhadap pendidikan. Menurut pak Yusuf, warga RT 007 RW 010 kesadaran akan pendidikan sangat baik. Rata – rata warga RT 007 RW 010 sudah mencapai bangku Sekolah Menengah Atas hingga perguruan tinggi. dan menurut pak Yusuf untuk wilayah RT 007 RW 010 tidak ada anak putus sekolah namun kalau di RT lain ada namun hanya beberapa saja. Rata – rata wilayah RT 007 RW 010 paling banyak hanya sampai lulusan Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan dan untuk perguruan tinggi juga ada namun bisa dibilang sedikit.

Lalu saya bertanya kembali, dengan menanyakan nilai sosial yang diberikan masyarakat RT 007 RW 010 kepada yayasan Miftahul Umam. Menurut pak Yusuf, nilai sosial yang diberikan adalah gotong royong, kerjasama, sikap toleransi.

Lalu saya melemparkan pertanyaan kembali mengenai program kerjasama antara masyarakat RT 007 RW 010 dengan Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Menurut pak Yusuf, biasanya setahun sekali ada santunan yang biasanya santunan itu hasil dari dana yang terkumpul dari warga dan juga kerjasama dari RT lain. Lalu fogging dan jumentik, karena untuk mencegah nyanuk demam berdarah diusahakan tidak hanya warga saja yang mendapatkan penyuluhan dan pencegahan, melainkan lembaga pendidikan seperti sekolah pun juga harus. Bahkan tidak hanya yayasan Miftahul Umam saja, melainkan seperti yayasan Al- Izhar pun ikut juga. Namun memang untuk jumentik dan fogging ini tidak terlalu sering, namun diusahakan tidak hanya warga tetapi juga lembaga pendidikan juga harus dicegah dari penyakit demam berdarah. Sama terakhir itu ada kerja bakti, cuman memang disini udah jarang sih ya. Semoga nanti diadakan kembali.

warga RT 007 RW 010 kesadaran akan pendidikan sangat baik. untuk wilayah RT 007 RW 010 tidak ada anak putus sekolah namun kalau di RT lain ada namun hanya beberapa saja. Rata – rata wilayah RT 007 RW 010 paling banyak hanya sampai lulusan Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan dan untuk perguruan tinggi juga ada namun bisa dibilang sedikit.

setahun sekali ada santunan yang biasanya santunan itu hasil dari dana yang terkumpul dari warga dan juga kerjasama dari RT lain. Lalu fogging dan jumentik, karena untuk mencegah nyanuk demam berdarah. diusahakan tidak hanya warga saja yang mendapatkan penyuluhan dan pencegahan, melainkan lembaga pendidikan seperti sekolah pun juga harus.

Masyarakat tidak dilibatkan aktif

<p>Pertanyaan terakhir segera saya tanyakan terkait peran masyarakat terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. menurut pak Yusuf, memang masyarakat tidak dilibatkan aktif melainkan ada perwakilan dari komite yang merupakan warga RT 007 RW 010. Sehingga bisa menjadi perwakilan juga.</p>	<p>Melainkan ada perwakilan dari komite yang merupakan warga RT 007 RW 010. Sehingga bisa menjadi perwakilan juga.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan Reflektif: Yusuf merupakan mantan ketua RT 007 RW 010 yang sudah dari tahun 2000 hingga 2018. warga RT 007 RW 010 kesadaran akan pendidikan sangat baik. Rata – rata warga RT 007 RW 010 sudah mencapai bangku Sekolah Menengah Atas hingga perguruan tinggi. nilai sosial yang diberikan adalah gotong royong, kerjasama, sikap toleransi. setahun sekali ada santunan yang biasanya santunan itu hasil dari dana yang terkumpul dari warga dan juga kerjasama

dari RT lain. Lalu fogging dan jumentik, karena untuk mencegah nyamuk demam berdarah. Selain itu masyarakat tidak dilibatkan aktif melainkan ada perwakilan dari komite yang merupakan warga RT 007 RW 010. Sehingga bisa menjadi perwakilan juga.

Field Note Wawancara Informan 4

No. Wawancara	4
Informan/Status	Rizal Noor / Ketua RT 007 RW 010 saat ini
Penanya	Aulia Rahmah
Hari/Tanggal	Kamis/ 25 Agustus 2022
Waktu	09.00 WIB
Lokasi	Kediaman bapak Rizal Noor
Suasana	<p>Setelah mewawancarai pak Yusuf, saya langsung bergegas datang ke kediaman pak Rizal Noor. Saya sudah mencoba mengirim pesan lewat sosial media namun tidak dibaca oleh pak Rizal. Sehingga menurut ayah dan ibu saya langsung saja datang ke kediaman nya. Berhubung kediaman pak Rizal sangat lah dekat, saya cukup santai dan tidak terburu – buru untuk menuju kediaman pak Rizal. Sesampai di kediaman pak Rizal, ternyata pak Rizal sedang ada tamu dengan orang puskesmas Cilandak. Jadi saya bertemu bu RT terlebih dahulu, yang sedang mengurus pupuk tanaman nya. Namun tidak berselang lama pak Rizal Noor datang menghampiri saya dan langsung memulai wawancara di teras rumah nya. Dibawah pohon rambutan, saya melakukan wawancara dengan pak Rizal dengan baik hingga selesai.</p>

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Rizal Noor merupakan Ketua RT 007 RW 010 yang kini sedang menjabat menggantikan posisi pak Yusuf. Saat ini beliau aktif berkegiatan sosial.</p> <p>Setelah saya dipersilahkan duduk, saya langsung memulai wawancara dengan bertanya pandangan masyarakat RT 007 RW 010 terhadap pendidikan. Jawaban yang dilontarkan pak Rizal sama dengan pak Yusuf, bahwa masyarakat RT 007 RW 010 memiliki kesadaran akan pendidikan yang tinggi. Namun dikarenakan pandemi covid 19, tentunya hal itu sangat berdampak pada ekonomi warga. Sehingga warga yang tidak mampu, memilih anaknya untuk putus sekolah dan bekerja, meskipun anak putus sekolah ini tidak banyak, melainkan sangat terlihat dampak dari pandemi covid 19 terhadap pendidikan dan ekonomi.</p> <p>Lalu saya melontarkan kembali mengenai nilai sosial apa saja yang sudah masyarakat berikan kepada yayasan Miftahul Umam. Jawaban yang diberikan pun juga sama dengan pak Yusuf, bahwa kerjasama, gotong royong, dan sikap toleransi.</p> <p>Selanjutnya saya bertanya terkait kegiatan program kerjasama antara masyarakat RT 007 RW 010 dengan Madrasah Aliyah Miftahul Umam. terdapat perbedaan antara yang dijelaskan pak Rizal dan pak Yusuf. Yang mana perbedaan .Hal ini dikarenakan karena selama pandemi covid 19 warga RT 007 RW 010 banyak yang terkena virus covid 19, sehingga pak Rizal selaku ketua RT berfokus pada bantuan untuk warga terlebih dahulu. Namun jika kondisi sudah kembali membaik, kegiatan program kerjasama tersebut akan dilaksanakan kembali.</p> <p>Pertanyaan terakhir segera saya tanyakan terkait peran masyarakat terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Menurut pak Rizal, ia kurang mengetahui dan</p>	<p>Rizal Noor merupakan Ketua RT 007 RW 010 yang kini sedang menjabat menggantikan posisi pak Yusuf. Saat ini beliau aktif berkegiatan sosial</p> <p>bahwa masyarakat RT 007 RW 010 memiliki kesadaran akan pendidikan yang tinggi. Namun dikarenakan pandemi covid 19, tentunya hal itu sangat berdampak pada ekonomi warga. Sehingga warga yang tidak mampu, memilih anaknya untuk putus sekolah dan bekerja, meskipun anak putus sekolah ini tidak banyak, melainkan sangat terlihat dampak dari pandemi covid 19 terhadap pendidikan dan ekonomi.</p> <p>nilai sosial yang sudah masyarakat berikan kepada yayasan Miftahul Umam. adalah kerjasama, gotong royong, dan sikap toleransi.</p> <p>selama pandemi covid 19 warga RT 007 RW 010 banyak yang terkena virus covid 19, sehingga pak Rizal selaku ketua RT berfokus pada bantuan untuk warga terlebih dahulu. Namun jika kondisi sudah kembalimembaik, Kegiatan program kerjasama tersebut akan dilaksanakan kembali.</p> <p>peran masyarakat terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam adalah dengan memberikan pengaruh</p>

memahami akan hal tersebut. Namun menurutnya peran masyarakat terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam adalah dengan memberikan pengaruh nilai sosial kepada siswa Madrasah Aliyah Miftahul Umam.	nilai sosial kepada siswa Madrasah Aliyah Miftahul Umam.
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------

Catatan Reflektif: Rizal Noor merupakan Ketua RT 007 RW 010 yang kini sedang menjabat menggantikan posisi pak Yusuf. bahwa masyarakat RT 007 RW 010 memiliki kesadaran akan pendidikan yang tinggi. Namun dikarenakan pandemi covid 19 terdapat anak putus sekolah di wilayah RT 007 RW 010 meskipun anak putus sekolah ini tidak banyak. selama pandemi covid 19 warga RT 007 RW 010 banyak yang terkena virus covid 19, sehingga pak Rizal selaku ketua RT berfokus pada bantuan untuk warga terlebih dahulu. Namun jika kondisi sudah kembali membaik, kegiatan program kerjasama tersebut akan dilaksanakan kembali. peran masyarakat terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam adalah dengan memberikan pengaruh nilai sosial kepada siswa Madrasah Aliyah Miftahul Umam.

Field Note Wawancara Informan 5

No. Wawancara	5
Informan/Status	SenaSatriaPutra,S.Pd /GuruSosiologi/GuruBK
Penanya	Aulia Rahmah
Hari/Tanggal	21 Juni 2022
Waktu	09.00 WIB
Lokasi	Madrasah Aliyah Miftahul Umam
Suasana	Sebelum melakukan wawancara, saya menghubungi pak Sena dengan mengirim pesan lewat sosial media. Saya mendapatkan nomer pak Sena dari pak Wahyu. Lalu saya membuat janji dengan pak Sena untuk melakukan wawancara pada tanggal 21 Juni 2022. Pada saat menuju Madrasah Aliyah Miftahul Umam cuaca nya sangat panas, sehingga saya sudah bermandikan keringat karena cuaca pada hari itu. Namun sesampai nya di ruang guru, ternyata saat itu Madrasah Aliyah Miftahul Umam sedang libur. Memang pada saat itu bisa dibilang setelah Ujian Akhir Semester, jadi beberapa sekolah ada yang mengadakan lomba tetapi untuk Madrasah Aliyah Miftahul Umam sepertinya tidak ada kegiatan lomba. Karena suasana pada saat itu sepi sekali. Kali ini saya dan pak Sena melakukan wawancara di luar ruang guru. Pada saat pak Sena melihat almamater saya, dia terkejut karena

	ternyata pak Sena adalah alumni Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Geografi. Setelah itu wawancara terus berjalan hingga akhir. Diakhir wawancara, pak Sena memberi saya semangat agar bisa segera menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Sena Satria Putra,S.Pd merupakan guru sosiologi Madrasah Aliyah Miftahul Umam. pak Sena sudah menjadi guru sosiologi di Madrasah Aliyah Miftahul Umam sekitar 5 tahun. Menggantikan guru sosiologi sebelumnya yang sudah pindah.</p> <p>Setelah itu saya melemparkan pertanyaan mengenai metode pembelajaran apa yang sering digunakan oleh pak Sena. Lalu pak Sena menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang biasa ia gunakan adalah diskusi dan menampilkan video pembelajaran. Meskipun pak Sena mengalami kendala pada saat metode tersebut digunakan pada saat pembelajaran, yang mana siswa masih pasif pada saat diminta untuk diskusi. Namun hal tersebut tidak menyurutkan pak Sena untuk membiasakan siswa aktif di kelas.</p> <p>Selain itu saya bertanya mengenai bentuk peranan kritis dan evaluatif yang terdapat pada kurikulum islam di MA Miftahul Umam dalam hal mengontrol dan memfilter nilai sosial yang sesuai dengan kebutuhan dalam memperoleh pengetahuan dan cara berfikir yang dibutuhkan.</p> <p>Menurut pak Sena jika di Madrasah ini lebih mengedepankan adab. Jadi untuk nilai – nilai islam sendiri itu sudah otomis. Seperti misalnya contohnya tegur,salam, sapa itu kan pasti wajib hukum nya. Cium tangan dengan orang tua maupun guru. Kalau bertemu diawali dengan salam,dsb. Seperti misalnya kondisi sekarang dari pandemi menuju endemik. Pada saat masa tersebut kebersihan sangat lah dijaga. Jaga kebersihan ini juga merupakan termasuk nilai – nilai islamiyah. Sehingga dalam kondisi apapun, nilai – nilai sosial maupun islamiyah tetap ditekankan. Agar nantinya adab tersebut tidak akan luntur didalam diri siswa.</p> <p>Selain itu pak Sena juga menjelaskan bahwa guru sosiologi juga turut berperan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam. Yang mana seperti membantu proses sosial dan adab di Madrasah. Seperti misalnya ketika siswa berkata kasar, maka pak Sena akan mencoba menghukum dengan cara istigfar, hukum push up 10x ,dan beramal. Beramal ini wajib dikumpulkan oleh bendahara dan uang yang terkumpul akan diberikan ke musholla atau panti asuhan. Dengan menggunakan metode ini siswa akan dipaksa untuk dibentuk memiliki proses sosial</p>	<p>Sena Satria Putra,S.Pd merupakan guru sosiologi Madrasah Aliyah Miftahul Umam. sudah menjadi guru sosiologi di Madrasah Aliyah Miftahul Umam sekitar 5 tahun. Menggantikan guru sosiologi sebelumnya yang sudah pindah.</p> <p>metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah diskusi dan menampilkan video pembelajaran. mengalami kendala pada saat metode tersebut digunakan pada saat pembelajaran, yang mana siswa masih pasif pada saat diminta untuk</p>

yang baik saat disekolah. Sehingga dengan hal ini siswa akan menjadi terbiasa untuk berbiacara dan bersikap dengan baik di masyarakat.

Peran pak Sena selaku guru sosiologi dalam Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat adalah proses sosial yang baik saat disekolah maupun saat dimasyarakat. Sehingga dengan hal ini siswa akan menjadi terbiasa untuk berbiacara dan bersikap dengan baik di masyarakat. Untuk ranah yang lainnya sudah ada beberapa ustad yang menanganinya di guru adab. Ada pak ustad Mukli, pak Sola, ustad Sodiq, ustad Mas'ud. Karena mereka lah yang menentukan kriteria da'i yang baik untuk bisa praktek di masyarakat.

Selain itu pencapaian sosial dari Program Dakwah dan Pengenalan masyarakat adalah ketika anak sudah mampu bisa menjadi pengurus kelas maupun OSIS. Serta aktif berkegiatan di sekolah mendukung kegiatan aktif di sekolah yang sudah dikurikulumkan. Itu sudah menjadi pencapaian dari aspek sosial itu sendiri. Intinya adalah untuk mencetak siswa berani tampil didepan umum. Serta memiliki proses sosial yang baik di masyarakat.

Selain itu pak Sena juga memberitahu bahwa ada murid kelas XII yang sudah didaulat menjadi da'i bernama M. Rafli. Dengan adanya M. Rafli sebagai da'i siswa lain bisa termotivasi untuk menjadi da'i. Konteks sosial dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat adalah siswa selain bisa menimbulkan kepercayaan diri serta mampu meningkatkan aksi solidaritas dan kepedulian dalam masyarakat.

diskusi.

Namun hal tersebut tidak menyurutkan pak Sena untuk membiasakan siswa aktif di kelas.

Madrasah ini lebih mengedepankan adab. Jadi untuk nilai – nilai islam sendiri itu sudah otomis.

bahwa guru sosiologi juga turut berperan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam.

Yang mana seperti membantu proses sosial dan adab di Madrasah.

pencapaian sosial dari Program Dakwah dan Pengenalan masyarakat adalah ketika anak sudah mampu bisa menjadi pengurus kelas maupun OSIS.



Terdapat murid kelas XII yang sudah didaulat menjadi da'i bernama M. Rafli. Dengan adanya M. Rafli sebagai da'i siswa lain bisa termotivasi untuk menjadi da'i. Konteks sosial dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat adalah siswa selain bisa menimbulkan kepercayaan diri serta mampu meningkatkan aksi solidaritas dan kepedulian dalam masyarakat.

Catatan Reflektif: Sena Satria Putra, S.Pd merupakan guru sosiologi Madrasah Aliyah Miftahul Umam. metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah diskusi dan menampilkan video pembelajaran. mengalami kendala pada saat metode tersebut digunakan pada saat pembelajaran, yang mana siswa masih pasif pada saat diminta untuk diskusi. Namun hal tersebut tidak menyurutkan pak Sena untuk membiasakan siswa aktif di kelas. bahwa guru sosiologi juga turut berperan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam. Yang mana seperti membantu proses sosial dan adab di Madrasah. Peran pak Sena selaku guru sosiologi dalam Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat adalah proses sosial yang baik saat disekolah maupun saat dimasyarakat. pencapaian sosial dari Program Dakwah dan Pengenalan masyarakat adalah ketika anak sudah mampu bisa menjadi pengurus kelas maupun OSIS.

Field Note Wawancara Informan 6

No. Wawancara	6
Informan/Status	Sholahudin,M.Pd.I / Guru Fiqih
Penanya	Aulia Rahmah
Hari/Tanggal	Selasa/ 14 Juni 2022
Waktu	09.00 WIB
Lokasi	Madrasah Aliyah Miftahul Umam
Suasana	Sebelum tanggal 14 Juni 2022, saya menghubungi pak Sola untuk membuat perjanjian untuk melakukan wawancara. Lalu karena hari selasa tanggal 14 Juni 2022 pak Sola sedang tidak terlalu sibuk. Maka dipilah hari selasa tanggal 14 Juni 2022. Karena jarak dari rumah ke Madrasah Aliyah Miftahul Umam sangat dekat, maka saya cukup jalan kaki saja. Sesampainya di ruang guru, banyak siswa yang sedang berbaris untuk melakukan pengambilan nilai bahasa Inggris. Ada yang sedang menghafal percakapan bahasa Inggris dibawah pohon, ada juga yang sedang mencoba menghafal dengan tatapan kosong didekat pintu ruang guru. Karena saya tidak mau mengganggu para siswa yang sedang menghafal, saya memilih duduk di area penjemputan orang tua murid. Tidak berselang lama pak Sola datang dari arah pintu gerbang, ternyata pak Sola baru saja mengisi kajian. Karena ruang guru penuh, maka saya dipersilahkan duduk di depan ruang guru oleh pak Sola. Wawancara terus berjalan dengan baik hingga akhir.

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Sholahudin,M.Pd.I merupakan guru mata pelajaran fiqih. Pak Sola sudah 6 tahun menjadi guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p> <p>Lalu saya bertanya mengenai metode pembelajaran yang biasa pak Sola gunakan ketika sedang melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Metode yang biasa pak Sola gunakan hampir sama dengan pak Sena, yaitu diskusi disertai dengan video pembelajaran. Yang mana dengan adanya video pembelajaran ini siswa tidak bosan saat pembelajaran dimulai. Meskipun untuk metode diskusi juga sama – sama memiliki kendala dengan pak Sena yaitu siswa masih belum terbiasa untuk berdiskusi. Sehingga ketika dipaksa untuk berdiskusi siswa cenderung pasif.</p>	<p>Pak Sola sudah 6 tahun menjadi guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p> <p>Metode yang biasa pak Sola gunakan hampir sama dengan pak Sena, yaitu diskusi disertai dengan video pembelajaran. Meskipun untuk metode diskusi juga sama – sama memiliki kendala dengan pak Sena yaitu siswa masih belum terbiasa untuk berdiskusi. Sehingga ketika dipaksa untuk berdiskusi siswa cenderung pasif.</p>

Selain itu pak Sola juga menjelaskan bahwa guru fiqih juga turut berperan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam. Pada mata pelajaran fiqih pada kurikulum saat ini banyak materi – materi yang dikurangkan. Sehingga pengembangan pemahaman terhadap anak – anak itu jauh. Contoh, di materi pernikahan. Pada kurikulum 2008, materi pernikahan dijelaskan semua secara rinci seperti talak, dsb. Namun pada kurikulum 2013, materi pernikahan ini banyak yang dihapuskan. Sehingga pak sola selaku guru mata pelajaran fiqih, berinisiatif untuk menambahkan materi diluar buku paket dan kurikulum yang digunakan. Namun penambahan ini tentu saja perlu ada persetujuan dari pihak sekolah. Sehingga ketika mendapat persetujuan dari pihak sekolah, pak sola boleh menjelaskan materi tambahan yang sebelumnya sudah dihapus di buku paket maupun kurikulum.

Karena saya masih bingung dengan penjelasan bimbingan Al-Qur'an, lalu saya mencoba meminta kembali untuk menjelaskan lebih jelas mengenai bimbingan Al-Qur'an. Bimbingan Al-Qur'an setiap hari ada. Dengan wali kelas nya sebagai pembimbing. Dulu terdapat mata pelajaran, nahwu sorof yaitu pembelajaran yang fokus pada adanya perubahan yang terjadi pada harakat akhir suatu kalimat dalam bacaan Al-Qur'an. Namun dihapus karna kebijakan Kementerian Agama, karena mulog yang diwajibkan itu tahfidz. Sekarang pak Sola menggunakan metode, yang mana jika anak hanya bisa menghafal saja tetapi tidak bisa membaca. Karena banyak metode yang yang dipakai. Kita ada bimbingan Al- Qur'an pun ada materi tahfidz yg masuk dalam kegiatan belajar mengajar muatan lokal. Jadi pagi anak belajar Al- Qur'an nanti setelah kegiatan belajar mengajar baru masuk pelajaran tahfidz. Karna hampir semua ditemukan siswa di sekolah - sekolah lain hanya bisa menghafal Al-Qur'an namun pada saat disuruh membaca tidak bisa.

Selain itu pencapaian dari aspek keagamaan dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat adalah adanya perubahan

pak Sola juga menjelaskan bahwa guru fiqih juga turut berperan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam. Pada mata pelajaran fiqih pada kurikulum saat ini banyak materi – materi yang dikurangkan. Sehingga pengembangan pemahaman terhadap anak – anak itu jauh. Sehingga perlu ada inisiatif dan persetujuan dari Kepala Madrasah Aliyah.

Kita ada bimbingan Al- Qur'an pun ada materi tahfidz yg masuk dalam kegiatan belajar mengajar muatan lokal.

Selain itu pencapaian dari aspek keagamaan dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat adalah

<p>akhlak dan adab pada siswa, Setelah lulus dari Madrasah Aliyah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Makhroj huruf nya, tajwid nya,dsb. Sehingga mengapa bimbingan quran itu setiap kelas dipegang oleh wali kelas. Karena untuk mengetahui jenjang perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an dan paham akan fondasi agama nya.</p>	<p>adanya perubahan akhlak dan adab pada siswa, Setelah lulus dari Madrasah Aliyah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Makhroj huruf nya,tajwid nya,dsb.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan Reflektif: Sholahudin,M.Pd.I merupakan guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Metode yang biasa pak Sola gunakan hampir sama dengan pak Sena, yaitu diskusi disertai dengan video pembelajaran. Meskipun untuk metode diskusi juga sama – sama memiliki kendala dengan pak Sena yaitu siswa masih belum terbiasa untuk berdiskusi. Sehingga ketika dipaksa untuk berdiskusi siswa cenderung pasif. pak Sola juga menjelaskan bahwa guru fiqih juga turut berperan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam. Pada mata pelajaran fiqih pada kurikulum saat ini banyak materi – materi yang dikurangkan. Sehingga pengembangan pemahaman terhadap anak – anak itu jauh. Sehingga perlu ada inisiatif dan persetujuan dari Kepala Madrasah Aliyah. Selain itu pencapaian dari aspek keagamaan dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat adalah adanya perubahan akhlak dan adab pada siswa, Setelah lulus dari Madrasah Aliyah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. *Makhroj* huruf nya, tajwid nya,dsb.

Field Note Wawancara Informan 7

No. Wawancara	7
Informan/Status	Hery Mustajab
Penanya	Aulia Rahmah
Hari/Tanggal	Sabtu / 02 April 2022
Waktu	15.00 WIB
Lokasi	Melalui media sosial <i>Instagram</i>
Suasana	Di sore yang mendung saya masih berkutik untuk mencari siswa Madrasah Aliyah Miftahul Umam yang bisa dijadikan informan. Setelah merenung sebentar, saya baru teringat bahwa Madrasah Aliyah Miftahul Umam memiliki akun sosial media OSIS. Lalu saya mencoba memberikan pesan kepada salah satu anggota OSIS

	Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Alhamdulillah nya ternyata Hery Mustajab bersedia menjadi informan saya. Wawancara terus berlanjut hingga selesai dengan baik.
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Hery Mustajab merupakan siswa kelas XII IPS. Selama di Madrasah Aliyah Miftahul Umam, Hery sangat aktif berkegiatan OSIS. Ia menjalani sebagai anggota OSIS selama 2 periode. Dan kini di kelas XII, Hery mencoba untuk berfokus pada pendidikan agar bisa melanjutkan ke perguruan tinggi negeri.</p>	<p>Hery Mustajab merupakan siswa kelas XII IPS. Selama di Madrasah Aliyah Miftahul Umam dan sebelum nya juga aktif di OSIS.</p>
<p>Pertama saya bertanya terlebih dahulu mengenai alasan Hery memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Hery memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam karena meskipun Madrasah Aliyah Miftahul Umam merupakan sekolah swasta, namun kualitas pendidikan nya juga tidak kalah dengan sekolah yang lain. Terlebih akses untuk menuju Madrasah Aliyah sangat mudah dijangkau, meskipun tidak berasal dari Pondok Labu namun cukup mudah dihafal rute perjalanan menuju Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p>	<p>Hery memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam karena meskipun Madrasah Aliyah Miftahul Umam merupakan sekolah swasta, namun kualitas pendidikan nya juga tidak kalah dengan sekolah yang lain.</p>
<p>Selain itu menurut Hery kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Umam dirasa cukup baik. Terlebih tenaga pengajar nya yang kreatif dalam mengajar dan juga ilmu yang diajarkan mudah dipahami. Namun meskipun ada beberapa yang menurut Hery kurang, tetapi hal tersebut tidak menutupi semangat Hery untuk belajar di Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p>	<p>kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Umam dirasa cukup baik. Terlebih tenaga pengajar nya yang kreatif dalam mengajar dan juga ilmu yang diajarkan mudah dipahami. Namun meskipun ada beberapa yang menurut Hery kurang, tetapi hal tersebut tidak menutupi semangat Hery untuk belajar di Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p>
<p>Setelah itu saya mulai bertanya mengenai Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat. Menurut nya kegiatan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat ini sangat berguna untuk menanamkan nilai sosial dan keagamaan pada siswa. Sehingga tidak heran jika kegiatan – kegiatan dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat wajib diikuti oleh seluruh siswa Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p>	<p>kegiatan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat ini sangat berguna untuk menanamkan nilai sosial dan keagamaan pada siswa. Sehingga tidak heran jika kegiatan – kegiatan dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat wajib diikuti oleh seluruh siswa Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p>

Hery selaku OSIS tentunya pernah menjadi panitia dari salah satu kegiatan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat. Tentu hal itu sangat membantunya belajar untuk berkomunikasi dan berorganisasi dengan yang lain. Selain itu dengan adanya Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat juga membuat dirinya lebih percaya diri pada saat berdiskusi dan tampil di depan kelas.

pernah menjadi panitia dari salah satu kegiatan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat. Tentu hal itu sangat membantunya belajar untuk berkomunikasi dan berorganisasi dengan yang lain. Selain itu dengan adanya Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat juga membuat dirinya lebih percaya diri pada saat berdiskusi dan tampil di depan kelas.

Catatan Reflektif: Hery Mustajab merupakan siswa kelas XII IPS. Hery memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam karena meskipun Madrasah Aliyah Miftahul Umam merupakan sekolah swasta, namun kualitas pendidikannya juga tidak kalah dengan sekolah yang lain. Kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Umam dirasa cukup baik. Kegiatan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat ini sangat berguna untuk menanamkan nilai sosial dan keagamaan pada siswa. Sehingga tidak heran jika kegiatan – kegiatan dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat wajib diikuti oleh seluruh siswa Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Selain itu dengan adanya Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat juga membuat dirinya lebih percaya diri pada saat berdiskusi dan tampil di depan kelas.

Field Note Wawancara Informan 8

No. Wawancara	8
Informan/Status	M. Raffi
Penanya	Aulia Rahmah
Hari/Tanggal	Kamis / 04 Agustus 2022
Waktu	13.00 WIB
Lokasi	Melalui <i>Whatsapp</i>

Suasana	Setelah mendapatkan satu informan siswa Madrasah Aliyah Miftahul Umam yaitu Hery Mustajab. Saya masih bingung untuk mendapatkan satu siswa lagi untuk bisa menjadi informan. Sembari membantu ibu memanen tanaman sayur dan mengurus tanaman buah naga saya. Seketika saya langsung teringat dengan wawancara pak Sena yang sempat membahas M.Raffi. Setelah selesai berkebun, saya langsung bergegas bertanya pada pak Sena mengenai kontak M.Raffi. Syukur nya pak Sena dengan baik hati memberikan kontak nya dengan memastikan untuk tidak menyalahgunakan kontak siswa nya. Setelah itu saya langsung bergegas mengirim pesan ke M.Raffi. Dan syukur nya M.Raffi mau diwawancarai dan memberikan informasi nya saat menjadi da'i.
---------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>M. Raffi merupakan siswa kelas XII IPS. M. Raffli memiliki bakat untuk berdakwah, sehingga ketika di Madrasah Aliyah Miftahul Umam terus diasah terutama melalui kegiatan Muhadhoroh. Hal ini bisa diketahui ketika Raffli diundang untuk memberikan materi seputar ajaran Islam di acara safari ramadhan pada tahun 2022. Selain itu M. Raffi bertempat tinggal di Pulo Mangga, Grogol Limo Depok. Menurut nya alasan Raffi bersekolah di Madrasah Aliyah Miftahul Umam adalah karena memang sudah jodoh tidak ada alasan lain. Saya pun dibuat terheran dengan jawaban nya ini, namun ini membuktikan bahwa memang M. Raffli sangat nyaman belajar di Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p>	<p>M. Raffi merupakan siswa kelas XII IPS. M. Raffli memiliki bakat untuk berdakwah, sehingga ketika di Madrasah Aliyah Miftahul Umam terus diasah terutama melalui kegiatan Muhadhoroh. M. Raffi bertempat tinggal di Pulo Mangga, Grogol Limo Depok.</p>
<p>Lalu M. Raffi juga menjelaskan pengalaman belajar nya di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. menurutnya ia lebih banyak mendapatkan pengalaman di Madrasah Aliyah Miftahul Umam dan sebagai siswa Raffi dituntut untuk mengamalkan ilmu dan kemampuan dimiliki. Bisa dibilang dengan berdakwah juga bisa melatih mental untuk berhadapan dengan orang banyak dan dunia dakwah.</p>	<p>Lebih banyak mendapatkan pengalaman di Madrasah Aliyah Miftahul Umam dan sebagai siswa Raffi dituntut untuk mengamalkan ilmu dan kemampuan dimiliki. Bisa dibilang dengan berdakwah juga bisa melatih mental untuk berhadapan dengan orang banyak dan dunia dakwah.</p>
<p>Sebelum didaulat menjadi da'i, tentunya perlu ada kriteria yang harus dipenuhi. Menurut Raffi kriteria yang harus dimiliki untuk</p>	<p>kriteria yang harus dimiliki untuk menjadi da'i adalah ilmu yang telah didapat dari Ta'alim mengaji</p>

menjadi da'i adalah ilmu yang telah didapat dari ta'alim mengaji mutola'ah. Serta bisa mengamalkan ilmu dengan baik sehingga dapat digunakan untuk kemasyarakatan dan kemakmuran umat.	mutola'ah. Serta bisa mengamalkan ilmu dengan baik sehingga dapat digunakan untuk kemasyarakatan dan kemakmuran umat.
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan Reflektif: M. Raffi merupakan siswa kelas XII IPS. M. Rafli memiliki bakat untuk berdakwah, sehingga ketika di Madrasah Aliyah Miftahul Umam terus diasah terutama melalui kegiatan Muhadhoroh. lebih banyak mendapatkan pengalaman di Madrasah Aliyah Miftahul Umam dan sebagai siswa Raffi dituntut untuk mengamalkan ilmu dan kemampuan dimiliki. Bisa dibilang dengan berdakwah juga bisa melatih mental untuk berhadapan dengan orang banyak dan dunia dakwah. kriteria yang harus dimiliki untuk menjadi da'i adalah ilmu yang telah didapat dari Ta'alim mengaji mutola'ah. Serta bisa mengamalkan ilmu dengan baik sehingga dapat digunakan untuk kemasyarakatan dan kemakmuran umat.

Field Note Wawancara Informan 9

No. Wawancara	9
Informan/Status	Elvina Arum
Penanya	Aulia Rahmah
Hari/Tanggal	Rabu, 20 April 2022
Waktu	13.00 WIB
Lokasi	Melalui media sosial <i>Instagram</i>
Suasana	Setelah menunaikan sholat dzuhur, saya langsung bergegas mencari informan seorang alumni. Namun setelah saya mencoba mengulik dari <i>Instagram</i> Madrasah Aliyah Miftahul Umam, saya langsung mencoba menghubungi Elvina Arum. Awalnya saya pikir Elvina ini adalah siswa, namun setelah saya bertanya ternyata Elvina adalah alumni Madrasah Aliyah Miftahul Umam angkatan 2021. Wawancara berjalan baik hingga akhir.

Deskripsi Data	Taksonomi
Elvina Arum merupakan alumni Madrasah Aliyah Miftahul Umam angkatan 2021. Sejak di Madrasah Aliyah Miftahul Umam, Elvina aktif mengikuti pertunjukan seni dan juga olahraga taekwondo. Sehingga tidak heran jika rasa cinta nya akan seni membuat Elvina memiliki blog pribadi nya yang berisi potret kesenian dan juga sempat menorehkan prestasi pada olahraga taekwondo. Selain itu Elvina kini sedang berkuliah di Universitas Pamulang jurusan sastra Indonesia.	Elvina Arum merupakan alumni Madrasah Aliyah Miftahul Umam angkatan 2021. Sejak di Madrasah Aliyah Miftahul Umam, Elvina aktif mengikuti pertunjukan seni dan juga olahraga taekwondo. Selain itu Elvina kini sedang berkuliah di Universitas Pamulang jurusan sastra Indonesia.

<p>Selain itu Elvina Arum juga menjelaskan mengenai alasan ia memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Menurutnya alasan ia memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam adalah karena bagus. Hanya itu jawaban yang Elvina lontarkan pada saat saya bertanya mengenai alasan memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p>	<p>alasan memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam adalah karena bagus. Hanya itu jawaban yang Elvina lontarkan pada saat saya bertanya mengenai alasan memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam.</p>
<p>Pengalaman belajar yang Elvina rasakan selama di Madrasah Aliyah Miftahul Umam adalah tidak bosan dan mudah dimengerti. Terlebih memang Madrasah Aliyah Miftahul Umam selain berusaha menanamkan ilmu pengetahuan sosial dan agama, juga menurutnya membuat siswa untuk bisa meningkatkan minat dan bakatnya.</p>	<p>Pengalaman belajar yang Elvina rasakan selama di Madrasah Aliyah Miftahul Umam adalah tidak bosan dan mudah dimengerti. Terlebih memang Madrasah Aliyah Miftahul Umam selain berusaha menanamkan ilmu pengetahuan sosial dan agama, juga menurutnya membuat siswa untuk bisa meningkatkan minat dan bakatnya.</p>
<p>Selain itu menurutnya dengan mengikuti kegiatan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat banyak pengalaman – pengalaman dan ilmu yang ia dapatkan. Dan itu ilmu sosial dan agama ini sangat berguna ketika ia sudah mulai menginjak bangku kuliah.</p>	<p>mengikuti kegiatan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat banyak pengalaman – pengalaman dan ilmu yang ia dapatkan. Dan itu ilmu sosial dan agama ini sangat berguna ketika ia sudah mulai menginjakbangku kuliah.</p>

Catatan Reflektif: Elvina Arum merupakan alumni Madrasah Aliyah Miftahul Umam angkatan 2021. Alasan memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam adalah karena bagus. Hanya itu jawaban yang Elvina lontarkan pada saat saya bertanya mengenai alasan memilih Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Madrasah Aliyah Miftahul Umam selain berusaha menanamkan ilmu pengetahuan sosial dan agama, juga menurutnya membuat siswa untuk bisa meningkatkan minat dan bakatnya. mengikuti kegiatan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat banyak pengalaman – pengalaman dan ilmu yang ia dapatkan. Dan itu ilmu sosial dan agama ini sangat berguna ketika ia sudah mulai menginjak bangku kuliah.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Tanggal Wawancara : 08 Maret 2022

Tempat/waktu : Ruang guru Madrasah Aliyah Miftahul Umam/ 10.00 WIB

Identitas Informan

Nama Lengkap : Ahmad Junaidi,S.Pd.I

Status : Wakil Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Umam

Jenis Kelamin : Laki -laki

Hasil Wawancara

1. Seperti apa persiapan yang dilakukan Madrasah Aliyah Miftahul Umam dalam hal mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam?

Jawab : Biasanya sebelum melakukan penyusunan kurikulum setiap tahun nya, kita perlu memikirkan kira- kira apa yang perlu dikembangkan. Kalau dalam mata pelajaran khusus disini kan semua mata pelajaran ada, tetapi kita tambahkan 2 mata pelajaran. 2 mata pelajaran tersebut adalah bimbingan Quran dan Tahfidz. Jadi seperti itu, dalam pengembangan kita membicarakan penyusunan dan mata pelajaran apa yang kita kembangkan. Khusus untuk tambahan kemampuan yang ada di masyarakat. Dulu sih kita ada yang namanya “Ta’lim dan Muta’lim” sama juga dengan akhlak ya. Ya jadi tentu saja selama penyusunan kurikulum ini perlu direncanakan terlebih dahulu. Untuk menyusun kurikulum ini

- Menganalisis dan mendiagnosa kebutuhan
- Merumuskan tujuan
- Pengorganisasian materi
- Pengorganisasian pengalaman belajar
- evaluasi

2. Bagaimana kondisi Madrasah Aliyah Miftahul Umam? apakah mengalami perkembangan?

Jawab : Kalau melihat kondisi yang sekarang, kita untuk lingkungan untuk aplikasi pembelajaran pada lingkungan madrasah agak sedikit kurang berkembang. Dulu kita ada pengembangan di masyarakat namanya “Tarling” jadi pengembangan itu yang didapat oleh anak bimbingan. Jadi bimbingan ibadah Quran itu biasanya kita ½ jam atau 1 jam tergantung perkembangan tahun. Tahun ini kita kurangkan karena pengurangan jatah pembelajaran di kurikulum. Itu ada yang namanya “baca Al-Quran dengan ilmu tajwid nya”, “Tahlil”, “Muhadoroh (belajar berpidato, belajar public speaking)” nah itu kita aplikasikan di masyarakat kalau dulu. Artinya kita kembangkan itu bagi anak – anak yang memiliki kemampuan tersebut kita salurkan. Biasanya dilakukan di Musholla terdekat. Selaku sekolah kita buat surat izin lalu kita laksanakan hal tersebut. Tapi dengan kondisi yang sekarang semua kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat ditunda seluruhnya. Sekarang saja pembelajaran kita hanya berlangsung 50% ya. Itupun jumlah jam yang semester 1 adalah 3 jam, sekarang dikasih cuman 2 jam. Namun dalam hal ibadah Al-Qur’ an nya kita tetap jalankan. Dan untuk Tahfidz dalam bentuk online, baik via zoom, vid call tergantung guru nya. Lalu tahfidz online ini diberikan dalam bentuk materi. Nah kalo dari kita si diharapkan bisa memberikan seperti modul pembelajaran dan tugas dalam beberapa minggu. Lalu siswa akan melaporkan hasil dari pembelajaran tersebut. Itu yang kita laksanakan untuk selama ini, untuk teknis nya kita serahkan ke guru masing - masing.

3. Apa bentuk peranan kritis dan evaluative yang terdapat di kurikulum MA dalam hal mengontrol dan memfilter nilai sosial yang sesuai dengan kebutuhan dalam memperoleh pengetahuan dan cara berpikir yang dibutuhkan?

Jawab : Kalau dengan kondisi pembelajaran saat ini filter nya adalah ya... agak sulit yah saya bilang. Khusus nya si memang kalau pembelajaran dibagi dua arahnya khusus bagi yang dirumah. Kendala itu adalah tidak adanya pengawasan. Kita serahkan orang tua, orang tua kerja sehingga tidak ada pengawasan. Tapi ketika di sekolah, sedikit mudah untuk mengawasi. Namun karena sistem nya sekarang sehari masuk sehari libur, bahkan ada sekolah yang menerapkan seminggu masuk seminggu libur. Nah kalau penanganannya, kita percaya dan kerja sama dengan memiliki grup orang tua jadi disitu kita mengabari dengan sistem “jemput”. Maka dari itu kerjasama antara pihak orang tua dengan pihak sekolah dengan ini wali kelas menyampaikan bahwa apakah anak ini masuk atau tidak untuk mengawasi apakah anak tersebut benar masuk atau tidak.

4. Bagaimana bentuk kerjasama Madrasah Aliyah Miftahul Umam dalam menjalani kerja sama dengan masyarakat setempat dalam hal membenahan dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam?

Jawab : Kalau untuk kerja sama kita ada yang namanya “komite”. Komite ini kita tugaskan jika ada suatu kegiatan atau permasalahan. Diantara nya kita mau mengadakan maulid. bagaimana kita mengadakan maulid? Kita konsultasi dulu ke komite, lalu jika komite menyetujui maka kita langsung konfirmasi ke “korlas” dalam hal ini adalah wali kelas. Kalau di Madrasah ini yang berperan adalah pengurus osis. Kita ambil satu kelas sekian orang untuk kita adakan di ruangan khusus ya. Jadi pada saat itu acara maulid diselenggarakan via zoom. Jadi pemantauan tersebut wali kelas bekerja sama dengan komite.

5. Model pembelajaran apa yang biasa digunakan di Madrasah Aliyah Miftahul Umam?

Jawab : Kalau disini ya kita bebaskan semua guru menggunakan metode apa saja. Tapi karna kita disini menggunakan blm menggunakan kurikulum merdeka ya tapi kalau di umum mungkin sudah menggunakan kurikulum merdeka ya. Hal ini karena di MA Miftahul Umam masih 2 ya setengah masuk dan setengah online. Jadi kembali lagi ke guru-guru nya. Namun yang kita harapkan adalah pemberian tugas jika di kurikulum merdeka bisa diselesaikan di sekolah. Namun untuk strategi saya masih bingung ya, tapi yang saya harapkan dengan menyelesaikan penugasan di rumah bisa mengembangkan sendiri materi – materi yang diberikan, penugasan. Seperti misalnya bagi siswa yang memiliki kemampuan khusus bisa melakukan secara sharing kepada teman yang belum bisa. Memang disini ada beberapa guru yang menggunakan cara tersebut ya

6. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam?

Jawab : faktor penghambat kita ini berkenaan dengan k13 ya, karena ini kan pembentukan karakter. Yang menghambat adalah ketika kita ingin membentuk suatu karakter, sedangkan seseorang yang ingin dibentuk justru berada di rumah ya kita hanya bisa mempasrahkan kerjasama kita dengan orang tua. Terutama kita juga bekerja sama dengan guru – guru lain

serta wali kelas. Kalau penghambat nya ya, kesulitan dari pihak sekolah dalam hal ini guru belum bisa mengawasi pembelajaran dengan baik. Misalnya ketika absen mereka ada, baik itu absen kelas maupun absen mata pelajaran. Absen kelas dimulai dari jam bimbingan Al Qur'an, tetapi anak – anak tersebut terkadang ilang terkadang ada lagi pada saat absen mata pelajaran.

7. Bagaimana sosialisasi kurikulum pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Miftahul Umam kepada masyarakat setempat?

Jawab : Kurikulum yang disampaikan biasanya kita diawal tahun ya. Pada rapat awal tahun juga kita membicarakan terkait pengembangan kurikulum yang akan kita gunakan. Selain itu juga dikarenakan komite kita juga ada yang merupakan seorang guru juga, jadi pada saat rapat bisa dimintai masukan – masukan terkait pengembangan kurikulum yang akan direncanakan di awal tahun.

8. Bagaimana persiapan Madrasah Aliyah Miftahul Umam dalam memenuhi standar kompetensi pendidikan agama Islam?

Jawab : Kalau di Madrasah memang khusus semua mata pelajaran agama ada ya, beda dengan SMA kalau mata SMA judulnya mata pelajaran agama tapi mencakup seluruh mata pelajaran agama yang ada. Tapi kalau di madrasah memang sudah cukup, karena memang seluruh mata pelajaran ada. Baik itu bahasa arab, aqidah, quran hadist, fiqih, sama sejarah islam mencakup Mutala'ah. Fokus khusus nya tidak ada, tapi terdapat jurusan keagamaan. Jadi kalau dibidang cukup juga sudah memenuhi kurikulum agama Islam.

9. Apa yang dimaksud dari program dakwah dan pengenalan masyarakat?

Jawab : Program yang berisi kegiatan – kegiatan sosial dan keagamaan. Biasanya si kegiatan itu seperti pesantren kilat ya, atau kalo di kita disebutnya safari ramadhan. Trs Muhadharah, kajian ta'alim muta'alaim, sama bimbingan Al-Qur'an. Cuman karna kondisi nya lagi begini, susah juga. Kalaupun bisa paling kita batasi peserta nya ya.

10. Apa konteks sosial dari program dakwah dan pengenalan masyarakat?

Jawab : Hanya sebatas kerjasama dengan komite si. Seperti misalnya kemarin ada kerjasama dengan pihak RT, kelurahan, dan puskesmas setempat dalam hal pelaksanaan vaksin.

Informan 2

Tanggal Wawancara : 08 Juni 2022

Tempat/waktu : Ruang guru Madrasah Aliyah Miftahul Umam/ 10.00 WIB

Identitas Informan

Nama Lengkap : Wahyu Marhendratmo, S.Si

Status : Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Umam

Jenis Kelamin : Laki –laki

Hasil wawancara

1. Bagaimana kondisi Madrasah Aliyah Miftahul Umam? apakah mengalami perkembangan? Jika iya seperti apa bentuk perkembangan dari Madrasah Aliyah Miftahul Umam?

Jawab : Cukup berkembang lah, baik dari segi fisik bangunan maupun jumlah siswa. Sekarang Alhamdulillah setiap tahun Madrasah Aliyah Miftahul Umam akan terus memberikan yang terbaik si.

2. Seperti apa persiapan yang dilakukan Madrasah Aliyah Miftahul Umam dalam hal mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam?

Jawab : Pertama rapat evaluasi dulu mengenai kegiatan tahun sebelumnya. Kemudian yang kedua rapat. Rapat ini dihadiri oleh semua stakeholder (kepsek, komite, dll) artinya semua stakeholder yang ada harus hadir. Yang ketiga, penentuan tim. Dari rapat besar tersebut akan ditentukan tim penyusun kurikulum. Lalu setelah menyusun tim penyusun kurikulum, maka diberi surat keputusan. Kemudian tim nya yang bekerja, lalu disesuaikan kurikulum yg disusun dengan kondisi yang ada. Jika ada kurikulum yang baru seperti kurikulum merdeka, maka pembahasannya bisa lebih panjang. Sehingga memerlukan beberapa kali rapat. Hal ini dikarenakan kurikulum sebagai garis besar untuk menentukan arah pendidikan di suatu sekolah.

3. Bagaimana bentuk kerjasama Madrasah Aliyah Miftahul Umam dalam menjalani kerja sama dengan masyarakat setempat dalam hal pembenahan dan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam?

Jawab : Sampai saat ini kurikulum secara tadi ya penerapannya itu, masyarakat hanya dilibatkan secara pasif tapi ada juga di beberapa event yang aktif. Didalam MA ada yang namanya komite madrasah, yang mana komite ini juga merupakan masyarakat juga didalamnya. Kalau masyarakat yang dilibatkan dari madrasah dia harus aktif, tetapi lain lagi jika masyarakat umum. Jika masyarakat umum tidak dipaksa untuk aktif. Tetapi minimal bekerjasama dengan program sekolah. Contoh : Kegiatan Qurban, yang mengerjakan kita ambil dari masyarakat sekitar. Lalu hasilnya nanti dibagi rata. Implementasinya tergantung kondisi. Untuk saat ini kondisi akses dengan masyarakat kita masih terbatas. Dalam arti hanya di kegiatan tertentu.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam?

Jawab : Faktor penghambat : adanya kondisi seperti covid. Selain itu kurikulum itu bersifat plural (plural : pemahaman dan pemikiran yang bersifat terbuka.) Jadi dalam hal mengajarkan sesuatu tidak boleh hanya berfokus pada teori. Faktor pendorong : ukhuwah islamiyah dan silaturahmi kepada sekolah dan masyarakat wilayah setempat. Silaturahmi ini penting, karna siswa dan pihak sekolah tau hadist nya. Mereka (siswa) mengusahakan untuk dakwah dan berhubungan bersilaturahmi dengan warga.

5. Apa saja kegiatan – kegiatan dari program dakwah dan pengenalan masyarakat?

Jawab : inti dari program PDPM ini adalah adanya kerjasama antara sekolah dengan masyarakat, bersinergi dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat secara

agama. Kalau sudah terbentuk ikatan emosional, sehingga ketika ada kegiatan bisa berjalan dengan baik.

macam – macam kegiatan dari program PDPM tersebut adalah :

- Teraweh keliling
- Bimbingan quran
- Muhadoroh (pidato)
- Tahlil
- Ta'lim dan muta'lim
- Haplah

Mengenai ta'alim muta'alim adalah bagaimana kita bersikap di masyarakat yang berakhlakul karimah. Jadi memang ta'lim muta'lim ini adalah sebuah pedoman yang diajarkan ke siswa dalam bersikap baik itu dengan orang tua, guru, teman sebaya, dan masyarakat. Karena pada dasarnya siswa MA memiliki dasar islamiyah (tau hadist nya) jadi ta'lim dan muta'lim ini menjadi dorongan mereka untuk melaksanakan dakwah baik secara langsung maupun tidak langsung.

6. Apa konteks sosial dari program dakwah dan pengenalan masyarakat?

Jawab : Pada dasarnya dakwah itu kan merupakan dasarnya sosiologis. Sehingga dengan hal ini siswa bisa lebih diajarkan dalam menyampaikan sesuatu dengan jelas. Agar tujuan yang dijelaskan bisa tersampaikan dengan baik di masyarakat. Karna didalam dakwah ada aspek sosiologi yang digunakan dalam hal menyampaikan dakwah.

Informan 3

Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2022

Tempat/waktu : Kediaman pak Yusuf / 07.00 WIB

Identitas Informan

Nama Lengkap : Yusuf

Status : Mantan Ketua RT 007 RW 010 2000 -2018

Jenis Kelamin : Laki –laki

Hasil Wawancara

1. Bagaimana pandangan masyarakat RT 007 RW 010 terhadap pendidikan?

Jawab : Kalau yang babe liat sejauh ini si, kalo disini emang kalo pendidikan diperhatiin banget si. Jarang juga ada anak putus sekolah disini, walaupun ada paling 1 atau 2 orang. Soalnya kalau disini emang rata – rata SMP, SMA, yang kuliah juga ada tapi dikit palingan mah.

2. Apakah lingkungan masyarakat RT 007 RW 010 terdapat anak putus sekolah? Jika ada, faktor apa yang mempengaruhi adanya anak putus sekolah di wilayah RT 007 RW 010?

Jawab : Ekonomi sih pastinya ya atau bisa juga lingkungan.

3. Apa pengaruh nilai sosial yang diberikan masyarakat kepada Madrasah Aliyah Miftahul Umam?

Jawab : Ya sikap saling peduli kali ya, yang melalui santunan gitu kan. Terus apa ya, gotong royong sih ya.

4. Apa saja program kerjasama antara masyarakat RT 007 RW 010 dengan Madrasah Aliyah Miftahul Umam?

Jawab : Kalau dibidang kerjasama mah sering ya. Kadang kayak waktu pemilu gitu juga babe minjem tempat lapangan nya kan, buat pemilu. Sering sih, cuman biasanya kalo disini paling kayak santunan gitu, yang dana nya dikumpulin buat ngasih ke yayasan Miftahul Umam nya. Terus foting sama jumantik tuh, itu juga kerjasama juga. Cuman memang untuk kerjasama nya ini lebih ke yayasan menglingkupi semua nya sih ya. Sama kadang kita ada kerja bakti gitu si, cuman emang jarang biasanya.

5. Apa peran masyarakat RT 007 RW 010 dalam hal pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam?

Jawab : Apa ya, melalui keterlibatan kayak hari Qurban gitu mungkin ya. Atau gak ya kan ada tuh warga kita yang ngajar disana, bisa juga kan bantuin pelaksanaan itu nya. Sama paling ada si kegiatan kerja bakti gitu, meskipun memang gak sering

Informan 4

Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2022

Tempat/waktu : Kediaman bapak Rizal Noor / 09.00 WIB

Identitas Informan

Nama Lengkap : Rizal Noor

Status : Ketua RT 007 RW 010 saat ini

Jenis Kelamin : Laki –laki

Hasil Wawancara

1. Bagaimana pandangan masyarakat RT 007 RW 010 terhadap pendidikan?

Jawab : Ya bagus sih ya, kalo yang bapak liat sih gitu. Soalnya emang disini mah Alhamdulillah anak – anak nya gak ada yang sekolah kan, semua nya sekolah.

2. Apakah lingkungan masyarakat RT 007 RW 010 terdapat anak putus sekolah? Jika ada, faktor apa yang mempengaruhi adanya anak putus sekolah di wilayah RT 007 RW 010?

Jawab : Kurang tau jelas ada berapa nya, cuman sempet denger ada yang gara – gara covid. Soalnya kan pas itu sekolah pake hape kan, belum bayar kuota segala macam. Kalau yang dari ekonomi nya gak bagus ya susah juga ya. Jadi ya itu si ada, cuman kurang tau jelas berapa nya. Faktor ya itu ekonomi

3. Apa pengaruh nilai sosial yang diberikan masyarakat kepada Madrasah Aliyah Miftahul Umam?

Jawab : Karna kita biasanya ada santunan juga, lebih ke apa ya mungkin nilai sosial yang diberikan itu kerjasama, toleransi, saling membantu

4. Apa saja program kerjasama antara masyarakat RT 007 RW 010 dengan Madrasah Aliyah Miftahul Umam?

Jawab : Kalau sekarang mah susah ya karena lagi covid, ya paling apa ya kegiatan jumatik sama santunan sih ya. Atau gk paling kalo ada acara apa kita bisa kerjasama dengan Miftahul Umam.

5. Apa peran masyarakat RT 007 RW 010 dalam hal pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam?

Jawab : Apa ya, ya saya kurang tau banget ya. Mungkin warga disini kan suka ada tuh yg jadi guru disana, nah itu si paling

Informan 5

Tanggal Wawancara : 21 Juni 2022

Tempat/waktu : Ruang guru Madrasah Aliyah Miftahul Umam

Identitas Informan

Nama Lengkap : Sena Satria Putra, S.Pd

Status : Guru Sosiologi / Guru BK

Jenis Kelamin : Laki – laki

Hasil Wawancara

1. Menurut bapak apa bentuk peranan kritis dan evaluatif yang terdapat pada kurikulum islam di MA Miftahul Umam dalam hal mengontrol dan memfilter nilai sosial yang sesuai dengan kebutuhan dalam memperoleh pengetahuan dan cara berfikir yang dibutuhkan?

Jawab : Ya kalau di madrasah ini kan kita mengedepankan adab. Jadi untuk nilai – nilai islam sendiri itu udh otomis. Seperti misalnya contoh nya tegur, salam, sapa itu kan pasti wajib hukum nya. Cium tangan dengan orang tua maupun guru. Kalau bertemu diawali dengan salam, dsb. Seperti misalnya kondisi sekarang ya dari pandemi menuju endemic. Itu kan kita menjaga kebersihan ya, jaga kebersihan ini juga merupakan termasuk nilai – nilai islamiyah. Sehingga dalam kondisi apapun, nilai – nilai sosial maupun islamiyah tetap kita tekankan. Agar nantinya adab tersebut tidak akan luntur didalam diri siswa.

2. Metode mengajar yang seperti apa yang biasa bapak gunakan di kelas?

Jawab : Hampir semua guru disini menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi di kelas. Namun tentunya hal ini hanya menimbulkan komunikasi 1 arah saja, sehingga mengakibatkan siswa cenderung cepat bosan atau lama dalam mencerna materi. Namun bagi saya, biasanya menggunakan metode video learning. Setelah menyaksikan video, beliau akan mengajak diskusi dengan mengaitkan video tersebut dengan materi yang disampaikan. Hambatan nya siswa nya malu. Sehingga saya sebagai guru sosiologi berusaha meningkatkan rasa percaya diri nya

3. Apa peran guru mata pelajaran sosiologi dalam program dakwah dan pengenalan masyarakat?

Jawab : Peran saya selaku guru sos dalam program PDPM adalah proses sosial yang baik saat disekolah maupun saat dimasyarakat. Sehingga dengan hal ini siswa akan menjadi terbiasa untuk berbiacara dan bersikap dengan baik dimasyarakat. Untuk ranah yang lainnya sudah ada beberapa ustad yang menanganinya di guru adab. Ada pak ustad mukli, pak Sola, ustad Sodiq, ustad Mas'ud. Karena mereka lah yang menentukan kriteria da'i yang seperti apa.

4. Adakah pencapaian tertentu dari aspek sosial yg didapat peserta didik selama mengikuti kegiatan PDPM?

Jawab : Ketika anak sudah mampu bisa menjadi pengurus kelas maupun osis. Serta aktif berkegiatan di sekolah mendukung kegiatan aktif di sekolah yang sudah dikurikulumkan. Itu sudah menjadi pencapaian dari aspek sosial itu sendiri. Intinya adalah untuk mencetak siswa/siswi berani tampil didepan umum. Serta memiliki proses sosial yang baik di masyarakat.

5. Bagaimana konteks sosial pada program PDPM?

Jawab : M. Rafli, dia sudah didaulat sudah diizinkan dari DKM masjid nya untuk naik mimbar untuk khotbah jumat. Konteks sosial nya kan kalau dia sudah tampil di mushola/masjid pemberian tausiah. Trs ceramah disitu kana da interaksi sosial didalam nya

Informan 6

Tanggal Wawancara : 14 Juni 2022

Tempat/waktu : Ruang guru Madrasah Aliyah Miftahul Umam

Identitas Informan

Nama Lengkap : Sholahudin, M.Pd.I

Status : Guru Mata Pelajaran Fiqih

Jenis Kelamin : Laki –laki

Hasil Wawancara

1. Bentuk kontribusi guru fiqih dalam mengembangkan kurikulum PAI di MA Miftahul Umam?

Jawab : Mata pelajaran fiqih pada kurikulum saat ini banyak materi – materi yang dikurangkan. Sehingga pengembangan pemahaman terhadap anak – anak itu jauh. Contoh : di materi pernikahan. Pada kurikulum 2008, materi pernikahan dijelaskan semua secara rinci seperti talak,dsb. Namun pada kurikulum 2013, materi pernikahan ini banyak yang dihapuskan. Sehingga pak sola selaku guru mata pelajaran fiqih, berinisiatif untuk menambahkan materi diluar buku paket dan kurikulum yang digunakan. Namun penambahan ini tentu saja perlu ada persetujuan dari pihak sekolah. Sehingga ketika mendapat persetujuan dari pihak sekolah, saya boleh menjelaskan materi tambahan yang sebelumnya sudah dihapus di buku paket maupun kurikulum. Namun penambahan ini tentu saja perlu ada persetujuan dari pihak sekolah. Sehingga ketika mendapat persetujuan dari pihak sekolah, pak sola boleh menjelaskan materi tambahan yang sebelumnya sudah dihapus di buku paket maupun kurikulum.

2. Metode mengajar apa yg biasa digunakan untuk mencapai kompetensi pada kurikulum PAI di MA Miftahul Umam?

Jawab : Metode yang digunakan adalah diskusi dan ceramah. Yang mana setelah menjelaskan materi, siswa diminta untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang sudah diberikan sebelumnya serta dikaitkan dengan materi yang sudah dijelaskan. Namun metode ini juga tidak terlepas dari adanya kekurangan. Karena siswa masih cenderung berpaku pada jawaban yang terdapat di internet. Sehingga siswa tidak bisa memhami secara maksimal serta belum berani menyampaikan pendapat nya sendiri

3. Bimbingan quran setiap ada. Dengan wali kelas nya sebagai pembimbing. Dulu kita ada mulog nahwu sorof, dan saat itu saya guru nya. Namun dihapus karna kebijakan kemenag, karna mullog yang diwajibkan itu tahfidz. Nah sekoarang kita pake metode, kalo anak hanya bisa menghafal saja tp tidak bisa membaca. Karena banyak metode2 yang dipake, metode talafi yang dipake. Kita ada bimbingan quran pun ada materi tahfidz yg masuk dalam kbm muatan lokal. Jadi pagi anak2 belajar quran nanti setelah kbm baru masuk pelajaran tahfidz. mengapa kita terapkan ini, karna hampir semua ditemukan siswa di sekolah2 lain hanya bisa menghafal quran namun pada saat disuruh membaca tidak bisa. selain itu ta'lim dan muta'lim merupakan kajian kitab di hari jumat pagi. berbarengan muhadhoroh perwakilan kelas, siapa saja yang mau. pidato menggunakan 3 bahasa.

4. Adakah pencapaian tertentu baik dari aspek sosial maupun aspek agama yang didapat peserta didik selama mengikuti program dakwah dan pengenalan masyarakat?

Jawab : Pencapaiannya itu adalah adanya perubahan akhlak dan adab para siswa. Setelah lulus dari MA bisa membaca Al-Quran dengan lancar. Makhroj huruf nya, tajwid nya, dsb. Sehingga mengapa bimbingan quran itu setiap kelas dipegang oleh wali kelas. Karena untuk mengetahui jenjang perkembangan anak dalam membaca Al-Quran. Paham akan fondasi agama nya. Yang penting adalah siswa sudah paham akan fondasi agama nya, dia bisa baca Al-Quran dengan baik, dan terakhir akhlak.

Informan 7

Tanggal Wawancara : 02 April 2022

Tempat/waktu : Melalui media sosial *Instagram* / 15.00 WIB

Identitas Informan

Nama Lengkap : Hery Mustajib

Status : Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Umam kelas XII

Jenis Kelamin : Laki –laki

Hasil Wawancara

1.Selama di MA Miftahul Umam apakah kamu aktif kegiatan sosial? Jika iya, kegiatan apa yang kamu ikuti?

Jawab : OSIS sih ka

2.Apa alasan kamu memilih MA Miftahul Umam?

Jawab : meskipun Madrasah Aliyah Miftahul Umam merupakan sekolah swasta, namun kualitas pendidikan nya juga tidak kalah dengan sekolah yang lain. Terlebih akses untuk menuju Madrasah Aliyah sangat mudah dijangkau, meskipun tidak berasal dari Pondok Labu namun cukup mudah dihafal rute perjalanan menuju Madrasah Aliyah Miftahul Umam.

3.Menurut kamu bagaimana kegiatan belajar mengajar di MA Miftahul Umam?

Jawab : ya bagus si, terkadang suka ada guru yang metode nya bikin mudah dipahami gitu. Kayak lewat video misalnya. Cuma terkadang ada juga si yang kurang suka, kayak misalnya lewat ceramah gitu. Tapi gak sering sih itu

4.Menurut kamu Progra Dakwah dan Pengenalan Masyarakat itu seperti apa? Bisa kamu jelaskan?

Jawab: kegiatan Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat ini ya cukup berguna si untuk menanamkan nilai sosial dan keagamaan pada siswa. Dan emang kan kegiatan ini wajib, jadi ya bagus lah untuk menanamkan nilai sosial dan keagamaan pada siswa. sempet ikut juga waktu jadi kepanitian nya safari ramadhan. Ya kebantu lah biar pinter ngomong juga

Informan 8

Tanggal Wawancara : 04 Agustus 2022

Tempat/waktu : Melalui *Whatsapp* / 13.00 WIB

Identitas Informan

Nama Lengkap : M. Raffi

Status : Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Umam kelas XII

Jenis Kelamin : Laki –laki

Hasil Wawancara

1. Apa alasan kamu memilih MA Miftahul Umam?

Jawab : jodohnya di miftahul umam gaada alasan lain

2.Ceritakan menurut pengalaman mu sendiri selama belajar di MA Miftahul Umam?

Jawab : Alhamdulillah Dapat pengalaman pengalaman yang lebih banyak di Aliyah Miftahul Umam dan saya sbagai siswa di tuntut untuk meng amalkan basic, ilmu, kebiasaan yang di punya, dan ini menjadikan ajang daripada istilahnya ngetes diri ngetes mental untuk berhadapan dgn orang banyak dan dunia dakwah

3. Sebelumnya saya sempat melakukan wawancara dengan pak Sena selaku guru sosiologi MA Miftahul Umam. Beliau berkata sebelum menjadi da'i ada beberapa kriteria yang ditentukan. Kalau boleh tau kriteria yang seperti apa yang menentukan da'i seperti anda?

Jawab : Kriteria yang harus di punyai dan di pegang adalah ilmu yg telah di dapat berkat talim mengaji mutolaah, dan harus bisa megang dan mengamalkan ilmu tsb dgn baik dan di gunakan untuk hal hal seperti kemasyarakatan dan kemakmuran umat

4. Bisa ceritakan pengalaman Anda selama didaulat dan diizinkan dari dkm untuk mengisi khotbah Jumat? Apakah ada hambatan selama mengisi khotbah?

Jawab : Untuk khutbah jumat, saya belum berani untuk naik kpd mimbar Sholat jumat karena masih banyak kriteria kriteria yang saya belum miliki dan mencegah dripada namanya su'ul adab thdp guru krna masih banyak kok guru guru yg masih mampu berkhotbah di atas mimbar

Informan 9

Tanggal Wawancara : 20 April 2022

Tempat/waktu : Melalui media sosial *Instagram*/ 13.00 WIB

Identitas Informan

Nama Lengkap : Elvina Arum

Status : Alumni Madrasah Aliyah Miftahul Umam

Jenis Kelamin : Perempuan

Hasil Wawancara

1. Selama di MA Miftahul Umam apakah kamu aktif kegiatan sosial? Jika iya, kegiatan apa yang kamu ikuti?

Jawab : Kalau waktu masih Madrasah Aliyah si aku cukup aktif sih. Kayak OSIS, Seni Tari, Paskibra, banyak sih ka. Cukup aktif pokoknya mah

2. Apa alasan kamu memilih MA Miftahul Umam?

Jawab : Ya apa ya ka, di MA Miftahul bagus juga kok. Dan untuk biaya nya juga termasuk bisa dijangkau. Jadi bagus lah

3. Menurut kamu bagaimana kegiatan belajar mengajar di MA Miftahul Umam?

Jawab : Mudah dimengerti dan gak bosenin juga. Pokoknya selama aku di MA Miftahul Umam juga banyak pengalaman yang aku dapetin, minat bakat aku juga tersalurkan lewat ekskul.

4. Bisa kamu jelaskan nilai sosial dan keagamaan apa saja yang kamu dapatkan dari Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat setelah menginjak bangku kuliah?

Jawab : Apa ya, ya bisa lebih memahami ajaran agama Islam aja si ka. Kan biasanya ada namanya Ta'alim Muta'alim, disitu kan ada pembahasan tentang cara menuntut ilmu untuk siswa. nah menurut ku itu berguna si ka. Terus juga kan aku ikut OSIS juga ya, jadi sering ngomong, sering diskusi nah itu kebantu banget kalo lagi ada diskusi kelas.



RIWAYAT HIDUP PENELITI



Peneliti memiliki nama lengkap Aulia Rahmah. Lahir di Jakarta, 28 Maret 2000. Riwayat pendidikan peneliti dimulai dari pendidikan dasar di SDN 01 Pondok Labu, kemudian pendidikan menengah yaitu SMP Bakti Idhata dan pendidikan menengah atas SMA Bakti Idhata. Pada tahun 2018 peneliti lolos menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta.

Selama menjadi semester awal, peneliti merupakan anggota aktif BLMP Prodi Pendidikan Sosiologi selama dua periode. Selain itu peneliti aktif di organisasi lain seperti Pusdima dan Desa Pendidikan. Karena memiliki ketertarikan dengan pendidikan, akhirnya peneliti menemukan fenomena terkait Program Dakwah dan Pengenalan Masyarakat di Madrasah Aliyah Miftahul Umam. Menjelang akhir semester, peneliti melakukan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) di SMA N 59 Jakarta. Email peneliti : auliarahmah307@gmail.com Personal Account peneliti dapat ditemukan di Instagram dengan Username @auliarhmh283

